

MENGOPTIMALKAN PLATFORM DIGITAL DALAM MENDORONG SEMANGAT BELAJAR

Mareike Seska Diana Lotulung¹, Juwinner Dedy Kasingku^{2*}

^{1,2}FKIP Universitas Klabat

*Corresponding author** : kasingkujuwinnerdedy@gmail.com

ABSTRACT

The development of information and communication technology has changed how people, especially adolescents and university students, access information, communicate, and express themselves. Social media has become a primary platform widely used by students for entertainment, information, and communication. This study employed a qualitative method with a phenomenological approach to examine the influence of social media on the learning motivation of students at a private university in Manado in the 2024/2025 academic year. Data were collected through interviews with 30 active students who regularly use social media, supported by a literature review. The results show that WhatsApp, TikTok, and Instagram are the most frequently used platforms, mainly for entertainment, information, and communication purposes. In addition, social media has been shown to support learning motivation through educational content, social interaction, and digital rewards, although the duration of use needs to be managed to prevent health problems and addiction. In conclusion, social media not only facilitates communication and access to information but also serves as an effective tool to support the learning process, stimulate curiosity, and enhance students' motivation to learn in the digital era.

Keywords: *Information, Communication, Social Media, Learning Motivation*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara manusia, khususnya remaja dan mahasiswa, dalam mengakses informasi, berkomunikasi, dan mengekspresikan diri. Media sosial menjadi salah satu platform utama yang banyak digunakan mahasiswa untuk hiburan, memperoleh informasi, dan berkomunikasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk meneliti pengaruh media sosial terhadap semangat belajar mahasiswa di salah satu kampus swasta di Manado pada tahun akademik 2024/2025. Data diperoleh melalui wawancara dengan 30 mahasiswa aktif yang rutin menggunakan media sosial, didukung oleh studi pustaka terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa WhatsApp, TikTok, dan Instagram merupakan platform yang paling sering digunakan mahasiswa, dengan tujuan utama hiburan, informasi, dan komunikasi. Selain itu, media sosial terbukti berperan dalam meningkatkan motivasi belajar melalui konten edukatif, interaksi sosial, dan penghargaan digital, meskipun durasi penggunaan perlu diatur untuk mencegah gangguan kesehatan dan kecanduan. Kesimpulannya, media sosial tidak hanya mempermudah komunikasi dan akses informasi, tetapi juga menjadi sarana yang efektif dalam mendukung proses belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, dan meningkatkan semangat belajar mahasiswa di era digital.

Kata Kunci: Teknologi, Informasi, Komunikasi, Media Sosial, Semangat Belajar

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi di era modern saat ini membuat kita semakin terbiasa menggunakan berbagai inovasi yang membantu mempermudah dan mempercepat aktivitas, khususnya dalam bidang informasi dan komunikasi. Berkat kemajuan tersebut, kehidupan kita kini dipenuhi beragam kemudahan, seperti kemudahan mengakses informasi serta berkomunikasi dengan lebih efektif dan lancar (Septiano & Ulfatun, 2022). Kemudahan yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi memungkinkan seseorang untuk mencari informasi dan berkomunikasi dari jarak jauh dengan lebih mudah. Inovasi teknologi yang terus berkembang memberikan dampak yang signifikan, baik bagi dunia secara keseluruhan maupun bagi para penggunanya secara individu. Menurut Salsabila dkk (2022), teknologi diciptakan untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan menghadirkan inovasi yang selaras dengan perkembangan zaman, guna mendukung kelancaran berbagai aktivitas. Kehadirannya dalam kehidupan sehari-hari membantu manusia dalam

memenuhi kebutuhannya serta mempermudah penyelesaian berbagai masalah, seperti kesulitan mencari informasi atau berinteraksi secara online dengan teman. Perkembangan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan bagi dunia, terutama dalam kehidupan remaja. Perkembangan yang terjadi pada berbagai teknologi di dunia menciptakan era baru yang lebih instan dan mudah. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memiliki pengaruh besar bagi kehidupan manusia modern. Teknologi informasi memungkinkan kita untuk mengakses, menyimpan, dan mengelola data dengan lebih cepat dan efisien. Dengan adanya internet, media sosial, dan aplikasi pesan instan, komunikasi menjadi lebih mudah dan cepat, tanpa terbatas jarak atau waktu. Hal ini membuat manusia bisa berinteraksi, berbagi informasi, dan bekerja sama secara lebih efektif. Selain mempermudah komunikasi, teknologi informasi juga membawa perubahan di berbagai bidang seperti pendidikan, bisnis, dan kesehatan. Di dalam bidang pendidikan, menurut teknologi

memudahkan pembelajaran daring dan akses ke sumber belajar global serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Di dunia bisnis, sistem informasi membantu pengambilan keputusan berbasis data dan memperluas pasar. Bahkan di kesehatan, teknologi mendukung telemedicine dan pengelolaan data pasien. Dengan demikian, teknologi informasi tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga kunci bagi kemajuan dan inovasi dalam kehidupan manusia (Zahwa & Syafi'i, 2022).

Teknologi informasi adalah jenis teknologi yang menyajikan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan oleh banyak orang. Kehadirannya mempermudah kita untuk memperoleh informasi terbaru yang sedang ramai dibicarakan. Selain itu, teknologi informasi juga berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti bisnis, pendidikan, kuliner, dan lain-lain. Sementara itu, teknologi komunikasi adalah sarana yang memungkinkan kita untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain meski berada di tempat yang berjauhan. Menurut Daud dkk. (2021), teknologi komunikasi mencakup segala hal

yang berkaitan dengan penggunaan alat untuk mengolah dan mengirimkan data antar perangkat. Teknologi ini memungkinkan kita tetap terhubung dan berkomunikasi dengan orang lain meskipun berada jauh secara fisik. Salah satu bentuk teknologi informasi dan komunikasi yang paling populer dan banyak digunakan saat ini adalah media sosial.

Media sosial adalah alat yang digunakan seseorang untuk dapat mencari informasi atau untuk menghubungi seseorang yang dipisahkan oleh jarak baik itu tempat kerja, tempat tinggal atau lainnya. Menurut Kasingku & Sanger (2023), saat ini, proses komunikasi menjadi lebih cepat dan terasa lebih dekat. Dengan adanya pesan teks, panggilan video, dan media sosial, kita dapat berinteraksi secara langsung, bahkan dengan orang yang berada di lokasi atau negara yang berbeda. Menurut Adrian dan Mulyandi (2020), media sosial merupakan alat yang memudahkan interaksi, berbagi informasi, dan bekerja sama. Dengan menggunakan media sosial, pengguna bisa melakukan komunikasi jarak jauh, mencari informasi, dan berbagai

kegiatan lain dengan lebih praktis. Khususnya bagi remaja, media sosial sering digunakan untuk membagikan pengalaman pribadi, seperti curahan hati dan momen kebersamaan dengan teman-teman mereka (Rosmalina & Khaerunnisa, 2021). Dengan memanfaatkan media sosial, remaja dapat mengekspresikan diri mereka secara bebas melalui berbagai platform yang tersedia. Tidak mengherankan jika media sosial kini menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat, terutama bagi kaum muda. Selain sebagai sarana ekspresi, media sosial juga bisa memberikan motivasi belajar melalui konten-konten edukatif yang ada di dalamnya. Motivasi belajar sendiri merupakan semangat atau dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar atas dasar keinginan dan kesadaran sendiri. Menurut Datu dkk (2022), Teknologi dapat mendorong peserta didik untuk meraih hasil belajar yang lebih optimal. Kehadiran motivasi belajar membantu seseorang mencapai tujuan belajarnya dengan lebih efektif. Selain itu, media sosial sebagai sumber motivasi belajar juga berperan dalam mengembangkan

semangat belajar, sehingga motivasi tersebut menjadi lebih kuat dan konsisten.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial dan terdaftar di salah satu kampus swasta di Manado pada tahun akademik 2024/2025. Sampel penelitian terdiri dari 30 mahasiswa yang memiliki pengalaman atau persepsi yang signifikan mengenai pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar mereka. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh kajian pustaka melalui penelusuran buku dan artikel yang relevan untuk menjelaskan dampak media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kehadiran dari perkembangan teknologi menciptakan era baru kehidupan masyarakat terlebih khusus bagi orang muda. Menurut Daud dkk (2021) dengan adanya kemajuan teknologi, berbagai kemudahan dalam bidang teknologi

komunikasi menciptakan pola kehidupan masyarakat semakin bergantung pada teknologi-teknologi yang ada. Salah satu perkembangan teknologi yang sangat berpengaruh bagi kaum orang muda adalah media sosial. Media sosial adalah platform internet yang menyediakan berbagai fasilitas untuk berhubungan dengan orang lain secara mudah serta dapat membangun hubungan dan terhubung dengan orang lain secara online atau virtual (Rosmalina & Khaerunnisa, 2021). Dengan adanya media sosial membuat batasan jarak yang kita miliki dengan orang terdekat kita menjadi tidak terbatas.

Platform Media Sosial Yang Populer

Sebelum membahas pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar, penting untuk memahami terlebih dahulu platform-platform media sosial yang paling populer di kalangan mahasiswa. Mengetahui jenis media sosial yang sering digunakan dapat memberikan gambaran mengenai cara mahasiswa berinteraksi, mengakses informasi, dan mengekspresikan diri di dunia digital. Melalui hasil wawancara yang dilakukan terhadap 30 mahasiswa, diperoleh informasi

mengenai beberapa jenis media sosial yang paling sering mereka gunakan, yaitu:

Whatsapp

Berdasarkan hasil wawancara dengan 30 mahasiswa aktif di salah satu kampus swasta di Manado, ditemukan bahwa 17 dari mereka secara rutin menggunakan WhatsApp sebagai media sosial utama. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden memilih WhatsApp karena kemudahannya dalam berkomunikasi secara instan, baik untuk keperluan akademik maupun bersosialisasi dengan teman. Penggunaan WhatsApp tidak hanya terbatas pada percakapan pribadi, tetapi juga untuk kelompok belajar, koordinasi tugas, serta berbagi informasi penting, sehingga platform ini menjadi salah satu sarana komunikasi yang paling efektif di kalangan mahasiswa. *Whatsapp* adalah media sosial dalam bentuk komunikasi yang mudah untuk digunakan dan dapat dinikmati oleh semua orang dari berbagai kalangan usia. Menurut Urva dkk (2022) *Whatsapp* adalah aplikasi yang sangat populer dan sering digunakan sebagai alat komunikasi untuk

mengirim pesan. Dengan adanya *whatsapp* sebagai alat pengirim pesan yang lebih cepat dan instan membuat pengguna menjadi merasa nyaman dan fleksibel dalam berkomunikasi dengan orang lain. Contoh praktik penggunaan aplikasi *Whatsapp* adalah dengan menggunakan aplikasi pesan yang dapat dioperasikan melalui telepon seluler atau *smartphone* yang memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan teks, audio visual, dan lainnya yang selalu terkini (Wenerda & Widayanti, 2021).

Tiktok

Berdasarkan hasil wawancara dengan 30 mahasiswa aktif di salah satu kampus swasta di Manado, sebanyak 16 mahasiswa rutin menggunakan media sosial TikTok. TikTok adalah platform yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi maupun menonton video pendek. Selain itu, TikTok juga sering dimanfaatkan sebagai sarana mengekspresikan diri melalui video yang dibuat dengan latar musik atau *back sound* sesuai pilihan mereka. Menurut Mahardhika dkk. (2021), TikTok memberikan ruang bebas bagi pengguna untuk berekspresi

melalui karya video pendek, sekaligus mendorong inovasi dan kreativitas sambil menyalurkan ekspresi yang terpendam. Platform ini memungkinkan pengguna mengekspresikan diri tanpa gangguan melalui video yang mereka buat atau rekam. TikTok juga memudahkan berbagi video melalui berbagai cara, baik dengan membuat konten sendiri maupun mengikuti tren populer di platform tersebut (Hasiholan dkk., 2020). Selain sebagai sarana ekspresi, TikTok juga bisa dimanfaatkan untuk pemasaran produk, karena konten yang ada di TikTok dapat menarik perhatian konsumen dan meningkatkan efektivitas promosi.

Instagram

Hasil wawancara dengan 30 mahasiswa aktif di salah satu kampus swasta di Manado menunjukkan bahwa 13 dari mereka rutin menggunakan media sosial Instagram. Instagram adalah salah satu platform sosial media yang populer untuk berbagi foto dan video dengan berbagai filter yang menarik dan kreatif. Menurut Feroza dan Misnawati (2021), Instagram memungkinkan pengguna

membagikan foto dengan filter digital dan membagikannya ke berbagai platform media sosial, termasuk Instagram sendiri. Platform ini juga sering digunakan untuk mengabadikan momen-momen penting atau berkesan bagi penggunanya. Selain untuk keperluan pribadi, Instagram dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, seperti bisnis, pendidikan, promosi, kuliner, dan lain-lain. Menurut Hubner dkk. (2022), Instagram menyediakan berbagai fitur yang dapat digunakan secara gratis, misalnya fitur Insight untuk melihat keterlibatan pengguna seperti jumlah likes, komentar, penyimpanan, dan dibagikan; IGTV dan Reels untuk membagikan video pendek; Feed untuk membagikan foto dan video; serta IG Ads untuk membuat iklan berbayar dengan jangkauan lebih luas. Semua fitur tersebut sangat membantu pengguna, terutama bagi mereka yang bergerak di bidang bisnis, kuliner, dan promosi.

Motivasi Dalam Menggunakan Media Sosial

Berdasarkan hasil wawancara dengan 30 mahasiswa aktif di salah

satu kampus swasta di Manado, ditemukan tiga alasan utama mereka menggunakan media sosial, yaitu:

Hiburan

Dari 30 mahasiswa, 20 orang menggunakan media sosial sebagai sarana hiburan pribadi. Hiburan sendiri adalah segala aktivitas atau tontonan yang dapat menyenangkan diri ketika sedang sedih atau kehilangan semangat. Menurut Cahyono (2021), hiburan merupakan salah satu motivasi utama penggunaan media sosial, yang bertujuan untuk membuat orang tertawa, menghibur pengikut, dan menyebarkan kegembiraan. Melalui konten yang dibagikan, pengguna media sosial dapat memotivasi orang lain sekaligus mengekspresikan kreativitas mereka. Perkembangan teknologi dan internet, yang diiringi dengan kebebasan berpendapat, mendorong masyarakat untuk aktif berinovasi dan menyalurkan kreativitas melalui konten media sosial, sehingga memberikan hiburan yang menyenangkan bagi pengguna lain (Safitri & Wahyudi, 2022). Dengan demikian, mengekspresikan diri melalui konten atau figur di media

sosial tidak hanya menghibur diri sendiri tetapi juga orang lain.

Informasi

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa 18 dari 30 mahasiswa memanfaatkan media sosial untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan. Menurut Sallaby & Kanedi (2020), informasi adalah data yang telah diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penerimanya. Media sosial memberikan kesempatan besar bagi siapa saja, termasuk pebisnis, untuk menyebarkan informasi dengan cepat dan menjangkau audiens yang luas (Herdiyani dkk., 2022). Dengan menjadikan media sosial sebagai sumber informasi atau alat promosi produk dan perusahaan, penyebaran informasi menjadi lebih efektif dan membantu pencapaian target yang diinginkan lebih cepat.

Komunikasi

Sebanyak 17 dari 30 mahasiswa menggunakan media sosial sebagai sarana berkomunikasi dengan orang terdekat. Menurut Siregar dan Usriyah (2021), komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan informasi antara individu, baik secara langsung

maupun tidak langsung, melalui cara verbal, tertulis, atau nonverbal. Media sosial memudahkan komunikasi jarak jauh dan memungkinkan pengguna terhubung dengan banyak orang, termasuk yang sebelumnya tidak dikenal. Dalam konteks organisasi, komunikasi yang efektif melalui media sosial dapat menjadi alat penghubung dan memicu motivasi anggota, sehingga organisasi dapat berkembang (Safitri & Mujahid, 2024). Selain itu, media sosial juga bermanfaat bagi pebisnis dalam menjangkau konsumen di berbagai wilayah, sehingga mendorong semangat dan motivasi untuk mencapai hasil yang lebih optimal (Nurussofiah dkk., 2022).

Durasi Penggunaan Media Sosial

Hasil wawancara dengan 30 mahasiswa aktif di salah satu kampus swasta di Manado menunjukkan bahwa 19 dari mereka menggunakan media sosial lebih dari 3 jam per hari. Ketika remaja menghabiskan waktu yang panjang untuk aktivitas layar, seperti media sosial, menjelajah internet, menonton televisi, atau bermain game, hal ini dapat mengganggu pola tidur dan mengurangi durasi tidur malam

mereka (Irawati dkk., 2023). Oleh karena itu, penggunaan media sosial perlu diatur dengan bijak agar tidak mengurangi waktu tidur. Selain itu, durasi penggunaan media sosial juga harus diperhatikan untuk mencegah risiko kecanduan. Menurut Sari dkk. (2017), kecanduan adalah kondisi di mana seseorang terikat pada suatu kebiasaan, dan bagi pengguna yang sudah kecanduan, waktu yang dihabiskan di media sosial cenderung semakin lama.

Penggunaan Platform Digital dan Semangat Belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan 30 mahasiswa aktif di salah satu kampus swasta di Manado, sebanyak 20 mahasiswa menyatakan bahwa media sosial yang mereka gunakan sangat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar. Menurut Fernando dkk. (2024), motivasi belajar mencerminkan kondisi internal seseorang yang mendorongnya untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar bisa berasal dari dorongan internal maupun eksternal yang memberikan semangat bagi seseorang untuk meraih tujuan yang dimilikinya. Sebagai kekuatan internal, motivasi belajar mendorong

mahasiswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran secara berkelanjutan dan memastikan kelancaran proses belajar (Agustina & Kurniawan, 2020). Bagi mahasiswa, motivasi belajar sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran yang dilakukan bersama dosen.

Kehadiran media sosial turut mendukung terciptanya motivasi belajar mahasiswa. Penggunaan berbagai aplikasi media sosial terbukti memberikan dampak positif, misalnya melalui konten edukatif yang menarik, mahasiswa dapat dengan mudah memperoleh penjelasan materi pelajaran yang bermanfaat (Bujuri dkk., 2023). Selain itu, media sosial juga memungkinkan mahasiswa merasakan manfaatnya secara langsung, terutama dalam membangkitkan rasa ingin tahu. Ketika mereka ingin memahami suatu topik, media sosial dapat dijadikan sumber informasi yang praktis. Salah satu cara efektif adalah memberikan penghargaan atau “reward animasi” melalui grup WhatsApp orang tua, yang dapat memotivasi siswa (Agustina dkk., 2021). Menurut Kasingku dkk. (2024), pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran tidak hanya mendorong motivasi

siswa, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap materi, sehingga pada akhirnya berperan dalam meningkatkan prestasi belajar. Dengan demikian, media sosial tidak hanya menjadi sarana belajar, tetapi juga alat untuk memberikan apresiasi, sehingga memicu motivasi dan semangat belajar mahasiswa.

D. Kesimpulan

Perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan manusia modern, terutama bagi remaja dan mahasiswa. Media sosial sebagai bagian dari kemajuan teknologi ini tidak hanya memudahkan akses informasi dan komunikasi, tetapi juga memberikan ruang bagi pengguna untuk mengekspresikan diri, memperoleh hiburan, dan memperluas jaringan sosial. Berdasarkan hasil penelitian, platform seperti WhatsApp, TikTok, dan Instagram menjadi media sosial yang paling sering digunakan mahasiswa di salah satu kampus swasta di Manado, dengan tujuan utama untuk hiburan, informasi, dan

komunikasi. Selain itu, media sosial berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Konten edukatif dan interaksi yang tersedia di platform tersebut mampu membangkitkan rasa ingin tahu, memberikan penjelasan materi secara mudah, dan bahkan memotivasi melalui penghargaan atau apresiasi digital. Meskipun demikian, durasi penggunaan media sosial perlu diatur agar tidak mengganggu kesehatan, pola tidur, maupun risiko kecanduan. Dengan pemanfaatan yang tepat, media sosial terbukti menjadi alat yang efektif dalam mendukung proses belajar, memperluas wawasan, dan memfasilitasi komunikasi yang produktif bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, D., & Mulyandi, M. R. (2020). Manfaat Pemasaran Media Sosial Instagram Pada Pembentukan Brand Awareness Toko Online. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(2), 215–222. 10.36418/jiss.v2i2.195
- Agustina, M., Azizah, E. N., & Koesmadi, D. P. (2021). Pengaruh Pemberian Reward Animasi terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 353–361. 10.31004/obsesi.v6i1.1331

- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 120. 10.24176/perseptual.v5i2.5168
- Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: analisis dampak penggunaan media Tiktok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 112. 10.30659/pendas.10.2.112-127
- Cahyono, M. R. (2021). Fungsi komunikasi dan motivasi pengguna tanda tagar (#) di media sosial Indonesia. *Islamic Communication Journal*, 6(2), 191–210. 10.21580/icj.2021.6.2.7998
- Datu, A. R., Tumurang, H. J., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1959–1965. 10.31004/basicedu.v6i2.2285
- Daud, R. F., Komunikasi, I., Kotabumi, U. M., & Utara, L. (2021). Dampak Perkembangan Teknologi Komunikasi Terhadap Bahasa Indonesia. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 252–269. 10.30596/interaksi.v5i2.7539
- Fauzan Ahmad Siregar, & Lailatul Usriyah. (2021). Peranan Komunikasi Organisasi dalam Manajemen Konflik. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 5(2), 163–174. 10.47766/idadrah.v5i2.147
- Feroza, C. S., & Misnawati, D. (2021). Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @Yhoophii_Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan. *Jurnal Inovasi*, 15(1), 54–61. <https://doi.org/10.33557/ji.v15i1.2204>
- Gellysa Urva, Pratiwi, M., & Oemara Syarief, A. (2022). Optimalisasi Media Sosial Sebagai Penunjang Digital Marketing. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 56–61. 10.52072/abdine.v2i1.301
- Hasiholan, T. P., Pratami, R., & Wahid, U. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19. *Communiverse : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 70–80. 10.36341/cmv.v5i2.1278
- Herdiyani, S., Safa'atul Barkah, C., Auliana, L., & Sukoco, I. (2022). Peranan Media Sosial Dalam Mengembangkan Suatu Bisnis: Literature Review. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(2), 103–121. [10.26593/jab.v18i2.5878.103-121](https://doi.org/10.26593/jab.v18i2.5878.103-121)
- Hubner, I. B., Virgiana Wijaya, J., & Dwi Nugraha, K. (2022). Efektifitas Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Produk Flash Cofee di Jabotabek. *Jurnal Bangun Manajemen*, 1(2), 73–79. 10.56854/jbm.v1i2.94
- Irawati, I., Kistan, K., & Basri, M. (2023). The Effect of the Duration of Social Media Use on the Incidence of Student Insomnia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(1), 176–182. [10.35816/jiskh.v12i1.942](https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i1.942)
- Kasingku, J., & Sanger, A. H. F. (2023). Dunia Digital vs Dunia Rohani: Dilema Dalam Pertumbuhan Anak. *Journal of Education Research*, 4(3), 1325–1330. 10.37985/jer.v4i3.476
- Kasingku, J., & Siby, R. (2026). Guru Pendidikan Agama Kristen dan Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI): Literature Review. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 11-17. [10.23969/jp.v11i01.41810](https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.41810)
- Kasingku, J. D., Warouw, W. N. ., & Lumingkewas, E. M. . (2024). Pengaruh Teknologi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(10), 12120-12127. 10.54371/jiip.v7i10.6104
- Mahardhika, S. V., Nurjannah, I., Ma'una, I. I., & Islamiyah, Z. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat

- Generasi Post-Millennial Di Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok. *SOSEARCH : Social Science Educational Research*, 2(1), 40–53. 10.26740/sosearch.v2n1.p40-53
- Masna Nuros Safitri, & Eko Wahyudi. (2022). Pendekatan Restorative Justice Dalam Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik Melalui Media Sosial Sebagai Implementasi Asas Ultimum Remedium. *Esensi Hukum*, 4(1), 12–23. 10.35586/esh.v4i1.106
- Nurussofiah, F. F., Karimah, U., Khodijah, S., & Hidayah, U. (2022). Penerapan Media Sosial Sebagai Media Pemasaran Online di Era Globalisasi. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 1(2), 92–108. 10.46773/djce.v1i2.329
- Rosmalina, A., & Khaerunnisa, T. (2021). Penggunaan Media Sosial dalam Kesehatan Mental Remaja. *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 4(1), 49. [10.24235/prophetic.v4i1.8755](https://doi.org/10.24235/prophetic.v4i1.8755)
- Safitri, B., & Mujahid, N. S. (2024). Komunikasi Efektif dalam Organisasi. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(3), 309–316. 10.59996/cendib.v1i3.318
- Sallaby, A. F., & Kanedi, I. (2020). Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Media Infotama*, 16(1), 48–53. 10.37676/jmi.v16i1.1121
- Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 1–17. 10.52166/talim.v5i1.2775
- Sari, A. P., Ilyas, A., & Ildil, I. (2017). Tingkat Kecanduan Internet pada Remaja Awal. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 3(2), 110–117. <https://doi.org/10.29210/02018190>
- Septiano, A. K., & Ulfatun Najicha, F. (2022). Upaya Peningkatan Rasa Nasionalisme Dengan Pendidikan Kewarganegaraan Kepada Generasi Muda Di Era Perkembangan Teknologi. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 63–66. <https://doi.org/10.33061/jgz.v11i1.7460>
- Wenerda, I., & Wiwin Widayanti. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Sebagai Wadah Interaksi Antar Anggota Kelompok Fanbase Ghealways. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 25(2), 110–123. 10.46426/jp2kp.v25i2.150
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. 10.59246/alfihris.v2i3.843
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. 10.25134/equi.v19i01.3963.